

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, Syamsul. (2024). *Penciptaan Film Berbasis Riset* (I. Ahmad, Ed.). Aseni.
- Bordwell, David, Thompson, Kristin, & Smith, Jeff. (2019). *Film Art: An Introduction* (Twelfth Edition). Mcgraw-Hill Education.
- Dancyger, Ken. (2019). *The Technique Of Film & Video Editing* (Sixth Edition). Routledge.
- Deva, Kadek Galang Chandra, Darmawan, Dewa Made, & Payuyasa, Nyoman. (2023). Penerapan Editing Cut To Cut Dalam Film Perseteruan. *Jurnal Film Dan Televisi Calaccitra*, 03, 75.
<https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>
- Widyaningrum, Devika. (2017). Penerapan Jump Cut Untuk Membangun Ketegangan Dalam Editing Film Action “Mencari Sulaiman.” 5.
- Firdaus, Yulian Ahmad. (2018). Teknik Cross Cutting Pada Film Drama Komedi *Cek Toko Sebelah*. 13.
- Hasan, Nuriv Matuwulondo, Atmaja, Suhendra, & Anggraini, Ine. (2021). Peran Penulis Skenario Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Unknown.” 3.
- Mahendra, Kadek, Darmawan, Dewa Made, & Puriartha, Kadek. (2019). Penerapan Teknik Chroma Key Untuk Mencapai Continuity Editing Pada Film Fiksi “Ngarangin.”
- Mascelli, Joseph V. (2018). *The Five C's Of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*. Silman-James Press.
- Pearlman, Karen. (2009). *Cutting Rhythms: Shaping The Film Edit*. Focal Press.
- Putra, Teruna Satria, & Manesah, Dani. (2024). Analisis Tone Warna Dalam Sinematografi Dalam Menciptakan Efek Bahagia Pada Film Dokumenter “Permata Di Tengah Danau Toba” Sutradara Andi Hutagalung. 1(2), 43–50.
- Sanjaya, William. (2024). Analisis Match Cut Dalam Membangun Penceritaan Dalam Film *Everything Everywhere All At Once*. 20(1), 4.
- Saputra, Komang Tangkas Edi. (2019). Penerapan Konsep Dramatisasi Dalam Penyuntingan Gambar Film Kapiambeng. 8.
- Studio Antelope. (2022, Juli 26). 9 Tahapan Offline Editing Yang Harus Kalian Lalui. Studio Antelope. Diambil 24 Februari 2025, Dari <https://studioantelope.com/9-tahapan-offline-editing-yang-harus-kalian-lalui/>
- Studio Antelope. (2022, Februari 10). Offline Vs Online Editing: Pelajari Perbedaanannya. Studio Antelope. Diambil 23 Februari 2025, Dari <https://studioantelope.com/perbedaan-online-dan-offline-editing/>
- Ramadhan, Syahrul, Susanti, Santi, & Budiana, Heru Ryanto. (2024). Penerapan Teknik Editing L Cut Dan J Cut Dalam Video Feature Merangkai Tradisi Dan Eksplorasi Modern Tarawangsa Sumedang. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(6), 233–243.
<https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i6.392>
- Supanji, Tratama Helmi. (2023, Juni 15). Pemerintah Penuhi Hak Penyandang Disabilitas Di Indonesia. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diambil 15 Februari 2025, Dari <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia>

Disabilitas-Di-Indonesia



LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bersama Pasca Wawancara Narasumber di PPSLU Sudagaran



Lampiran 2. Foto Bersama Narasumber Mbah Sugiyanto dan Mbah Subroto



Lampiran 3. Realisasi *Timeline Editing*

No.	Kegiatan	Tanggal	
		Rencana	Realisasi
1	Offline Editing	9 Apr – 11 Mei 2025	9 – 23 Apr 2025
2	Offline Prev	13 Apr, 29 Apr 2025	13 Apr, 12 mei 2025
3	Offline Revisi	14 Apr – 15 Apr 2025	14 Apr – 11 Mei 2025
4	Online Editing	29 Apr – 1 Mei 2025	13 Mei – 18 Mei 2025
5	Online Prev	2 April 2025	19 Mei 2025
6	Grading	17 – 19 April 2025	13 Mei – 23 Mei 2025
7	Mixing	6 – 8 Mei 2025	13 Mei – 23 Mei 2025
8	Final Prev	10 Mei 2025	24 Mei 2025

Lampiran 4. Rancangan Anggaran Biaya Produksi *Post Production*

POST PRODUCTION							
1	Meals Post-Pro team	1		7	day	Rp 100.000,00	Rp 1.500.000,00
2	HardDisk	2		1		Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
TOTAL						Rp	3.000.000,00
BUDGET PROMOSI							
NO	DESCRIPTION	QTY		FREQ		PRICE	SUB TOTAL
1	Pamflet & Stiker	10				Rp 25.000,00	Rp 250.000,00
2	X banner	2				Rp 55.000,00	Rp 110.000,00
3	Screening & Promosi	1				Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
4	Haki	1				Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
TOTAL						Rp	3.060.000,00

Lampiran 5. Realisasi Anggaran Biaya *Post Production*

POST PRODUCTION			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
1	Meals Post-Pro team	Rp 1.500.000,00	Rp 1.004.000,00
2	HardDisk	Rp 1.500.000,00	Rp 2.690.000,00
TOTAL		Rp 3.000.000,00	Rp 3.694.000,00
BUDGET PROMOSI			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
1	Poster A3 + Stiker	Rp 250.000,00	Rp 45.500,00
2	X banner	Rp 110.000,00	Rp 75.000,00
3	Screening (Sewa Tempat)	Rp 2.500.000,00	Rp 1.100.000,00
4	Haki	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
5	Katalog film	Rp -	Rp 35.000,00
6	STLS	Rp -	Rp 51.500,00
7	Poster Bioskop	Rp -	Rp 120.000,00
8	Print	Rp -	Rp 5.000,00
8	Snack	Rp -	Rp 40.500,00
TOTAL		Rp 3.060.000,00	Rp 1.632.000,00

Lampiran 6. Pers Conference Screening Di Cinepolis



Lampiran 7. Foto Bersama Pasca Screening Film Di Cinepolis



Lampiran 8. Foto Bersama Kelompok



Lampiran 9. Realisasi Anggaran Biaya Produksi Film "Dudung & Maman *Just Being a Man*"

TOPSHEET PRODUCTION			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
A	PRODUCTION SUPPORT		
1	ATK + Perlakbanan	Rp 200.000,00	Rp 1.563.372,00
2	Batrai + Leukoplast	Rp 300.000,00	
3	P3K	Rp 150.000,00	
4	Trashbag + Cup Gelas	Rp 150.000,00	
5	Perlakbanan Lighting	Rp 200.000,00	
6	Handy Talkie	Rp 450.000,00	
7	Biaya Parkir	Rp 50.000,00	
8	Biaya Admin	Rp 50.000,00	Rp 10.000,00
	TOTAL	Rp 1.550.000,00	Rp 1.573.372,00
B	LOKASI		
1	Balai Kota	Rp 400.000,00	Rp 100.000,00
2	Simpang Lima		Rp 50.000,00
3	Toko Ikan	Rp 400.000,00	Rp 125.000,00
4	Griya Lansia	Rp 700.000,00	Rp 600.000,00
5	Loss listrik + alat		Rp 300.000,00
	TOTAL	Rp 1.500.000,00	Rp 1.175.000,00
C	TRANSPORTASI		
1	Bensin Mobil Produksi	Rp 300.000,00	Rp 200.000,00
2	Bensin Mobil Alat	Rp 300.000,00	Rp 1.100.000,00
3	Bensin Mobil Talent	Rp -	Rp 200.000,00
4	Bensin Motor Produksi	Rp 60.000,00	Rp 20.000,00
5	Mobil Alat	Rp 900.000,00	Rp 1.400.000,00
6	Mobil Produksi	Rp 1.050.000,00	Rp 1.050.000,00
7	Mobil Talent	Rp -	Rp 750.000,00
	TOTAL	Rp 2.610.000,00	Rp 4.720.000,00

D	TALENT FEE		
1	Dudung	Rp 2.250.000,00	Rp 2.250.000,00
2	Maman	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Kepala Panti	Rp 600.000,00	Rp 700.000,00
4	Petugas Panti 1		Rp 800.000,00
5	Petugas Panti 2		Rp 500.000,00
6	Petugas Panti 3	Rp 750.000,00	Rp 300.000,00
7	Extras Anak Kecil		Rp 160.000,00
	TOTAL	Rp 5.100.000,00	Rp 6.210.000,00
E	CATERING AND MEALS		
1	Sarapan	Rp 1.200.000,00	Rp 940.000,00
2	Makan Siang Kru	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Makan Malam Kru	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
4	Meals Talent	Rp 450.000,00	Rp 252.100,00
5	Meals	Rp 45.000,00	Rp 384.400,00
6	Makan Tambahan	Rp 60.000,00	Rp 460.000,00
	TOTAL	Rp 4.755.000,00	Rp 5.036.500,00

F	ART DEPARTMENT		
1	Art and property	Rp 4.000.000,00	Rp 3.851.193,00
2	Wardrobe	Rp 500.000,00	Rp 688.000,00
3	Make Up	Rp 500.000,00	Rp 174.532,00
	TOTAL	Rp 5.000.000,00	Rp 4.713.725,00
	TOTAL	Rp 20.515.000,00	Rp 23.428.597,00
BUDGET TOPSHEET EQUIPMENT			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	SUB TOTAL
1	Camera and Riging	Rp 4.000.000,00	Rp 11.030.000,00
2	Lighting and Set	Rp 5.000.000,00	
3	Sound Package	Rp 2.500.000,00	
	TOTAL	Rp 11.500.000,00	Rp 11.030.000,00
SUPPORT EQUIPMENT			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	SUB TOTAL
1	Apk Recce (cetrech)	Rp 350.000,00	Rp 339.000,00
2	Genset 5000 w (5 kva) silent	Rp 350.000,00	
3	Bensin Ganset	Rp 200.000,00	Rp 540.000,00
	TOTAL	Rp 900.000,00	Rp 879.000,00

Lampiran 10. Surat Hak Kekayaan Intelektual Film Dudung & Maman *Just Being A Man*



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025065939, 13 Juni 2025
Pencipta	
Nama	: Nunik Nurriah, Dandi Lesmana dkk
Alamat	: Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13, Cimenyan, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40192
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Nunik Nurriah, Dandi Lesmana dkk
Alamat	: Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13, Cimenyan, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40192
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Film
Judul Ciptaan	: Dudung & Maman Just Being a Man
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 4 Juni 2025, di Kota Bandung
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 000906200

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nuriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimenyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barnas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngamprah, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulogosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nuriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimenyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barnas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngamprah, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulogosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu
7	Program Studi Televisi dan Film	Gedung FBM, Jl. Buah Batu No. 212 Lengkong, Kota Bandung



Lampiran 11. *Curriculum Vitae* Penyunting Gambar



DZAKY RANA ZAHNAN

MAHASISWA

Saya seorang mahasiswa aktif di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dengan Program Pendidikan Televisi dan Film serta lulusan dari SMK Negeri 3 Cimahi. Saya mudah beradaptasi di lingkungan baru dan saya mempunyai ketertarikan terhadap pengalaman baru. Saya mempunyai ketertarikan terhadap membuat benda atau kerajinan dan saya mampu bekerja dalam tim serta dapat berkomunikasi dengan baik.

KONTAK

☎ 0812-2382-1303

✉ zakirana.dr@gmail.com

📷 @ranaa.zhm

📍 Puri Cipageran Indah 2 B6
No. 7, Tanimulya,
Ngamprah, Kabupaten
Bandung Barat

PENDIDIKAN

SMK NEGERI 3 CIMAHI
2018 - 2021

- Jurusan Multimedia

INSTITUT SENI BUDAYA
INDONESIA BANDUNG
2021 - Sekarang

- Program Studi Televisi dan Film

KEMAMPUAN

Terorganisir	● ● ● ●
Kerja Tim	● ● ● ●
Komunikasi	● ● ● ○
Manajemen Waktu	● ● ● ○

PENGALAMAN

Art Director

Film Pendek Fiksi

- | | |
|---------------------|---------------|
| • Decision | OKTOBER 2022 |
| • Simpul | DESEMBER 2022 |
| • Danang Dan Dadang | APRIL 2024 |
| • Benjudi | JUNI 2024 |

Art Crew

Film Pendek Fiksi

- | | |
|------------------------------------|--------------|
| • Merah Dalam Kepala Yang Tak Usal | JANUARI 2023 |
| • Lop En Resing | MEI 2023 |
| • Tumarima | JUNI 2023 |

Gaffer

Film Pendek Fiksi

- | | |
|-------------------------|-----------|
| • Mencatat Memori Renta | JUNI 2023 |
|-------------------------|-----------|

Penulis Naskah

Film Pendek Dokumenter

- | | |
|----------------|---------------|
| • Biru Berseru | DESEMBER 2023 |
|----------------|---------------|

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PT. NUSAEDU

NOVEMBER - DESEMBER
2020

- Membuat desain cover majalah, cover CD, dan label CD
- Membuat bumper video dan iklan layanan masyarakat

PRAKTIK KERJA PROFESI (Art Director)

AGUSTUS 2024

- Membuat Company Profile Perpustakaan Kampus Politeknik Negeri Bandung

PENGALAMAN EVENT

- | | |
|---|--|
| • Cinecussion Movie Exhibition 2023
Konsumsi | • Penganugerahan Apresiasi Film Jawa Barat 2024
Art Director |
| • Screening Film Tugas Akhir ISBI Bandung 2023
Crew Artistik | • Program MKWK International Woman University 2024
Mentor Film Dokumenter |
| • Exprescene (Screening Film Pendek Fiksi) 2024
Keamanan | |

FINAL DRAFT

DUDUNG & MAMAN just being a man

SHUTTERMOV. PROD

Written and Directed By :
DANDI LESMANA

Film Fiksi Based On Story
DISABILITAS INTELEKTUAL

DRAFT 1 : 25/01/25 (DANGLES)
DRAFT 2 : 02/01/25 (DANGLES)
DRAFT 3 : 09/01/25 (DANGLES)
DRAFT 4 : 08/03/25 (FARIZANNI)
DRAFT 5 : 11/03/25 (FARIZANNI)
FINAL DRAFT : 29/03/25 (FARIZANNI & DANGLES)

DAY 1

1 INT. KAMAR PANTI ASUHAN – DAY
CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI (O.S.), 2 EXTRAS
ANAK KECIL LAKI-LAKI

Musik dari speaker panti memenuhi seluruh ruangan "Bunda Piara - Pak dal (Daljono), berpadu dengan suara sorak sorai anak-anak diluar kamar panti. Dari balik jendela, terlihat dua anak kecil sedang berlari asyik bermain pesawat-pesawatan kertas.

Dudung (70) dan Maman (69), tampak sedang menggambar di tepian tembok, sembari fokus dengan aktivitas tersebut. Mereka dikelilingi oleh perlengkapan berserakan, seperti krayon, pensil warna, buku gambar, bola tenis, serta peralatan pendukung lainnya .

Seragam panti yang dikenakan Dudung dan Maman terlihat penuh noda makanan dan coretan. Mereka berdiri bersebelahan di dekat dinding kamar, asyik menggambar "Perjalanan hidupnya" di permukaan tembok.

Dudung menggambar sebuah rumah dengan balon-balon yang terbang tinggi ke angkasa. Sementara itu, Maman membuat gambar dua orang yang sedang berpegangan tangan.

Suara sorak sorai anak-anak sedang bermain dari luar kamar terdengar samar-samar. Tampak ekspresi bahagia terpancar dari wajah Dudung dan Maman.

Kebahagiaan yang tadinya terpancar, perlahan memudar, Dudung dan Maman saling memandangi satu sama lain dengan tatapan kosong.

MATCH
CUT TO:

2 **EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

- Dudung dan Maman duduk berdampingan di kursi tengah mobil. Terlihat beberapa barang bawaan mereka memenuhi kursi mobil.
-
- Kepala panti dan petugas panti bergegas masuk mobil
-

• **KEPALA PANTI (O.S.)**

- (nada lembut)

Ayo pak, kita berangkat.

Petugas panti #1 mematikan suara radio mobil sembari menyalakan mesin mobil, dan bergegas pergi.

Dudung dan Maman memperhatikan jalanan yang membentang sepanjang jalan dengan ekspresi kebingungan.

@JUDUL FILM

Re-establish jalanan.

CUT TO:

3 **EXT. LORONG PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1, PETUGAS PANTI #2, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS KAKEK

Dudung mendorong Maman melaju perlahan menuju kamar barunya. Saat melintasi lorong, mereka melihat petugas panti #2 mendorong ranjang pasien, seorang kakek-kakek terbaring lemah di atasnya, diiringi tabung oksigen kecil.

Pemandangan itu membungkam langkah Dudung dan Maman. Tidak ada kata-kata, hanya tatapan penuh kecemasan yang saling mereka tukar. Maman gelisah dan menggerak-gerakan bola tenis di gengaman tangannya.

Kepala Panti menatap khawatir seorang kakek-kakek yang terbaring di ranjang melintasi lorong panti.

KEPALA PANTI

Tadi siapa yang dibawa, Pak ?

PETUGAS PANTI #1

Itu Pak Yanto, Bu. Kondisinya lagi enggak membaik, sepertinya butuh perawatan intensif.

Kepala Panti tersenyum canggung kepada Dudung dan Maman yang tampak cemas, tatapan Maman perlahan mengarah ke lantai.

CUT TO:

4 INT. RUANG TENGAH - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Petugas panti #1 mengantar Dudung & Maman menuju kamar baru mereka.

CUT TO:

5 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Suasana sunyi menyelimuti kamar panti, Dudung dan Maman hanya terdiam berdiri berdampingan.

PETUGAS PANTI #1

Bu, saya tinggal dulu ya, mau lanjut kegiatan di aula.

KEPALA PANTI

Ouhiya silahkan pak, makasih ya.

Petugas panti #1 menaruh tas gembolan dan meninggalkan mereka.

KEPALA PANTI

Nah, jadi ini kamar abah sekarang.

Dudung & Maman nampak heran dan kebingungan, karena kamar tersebut merupakan tempat baru dan asing bagi mereka.

KEPALA PANTI (CONT'D)

Disini, abah bisa melakukan kegiatan apa saja. Tapi, harus sama kami ya? Anggap saja ini rumah sendiri, dan kami sebagai keluarga abah.

Dudung & Maman melangkah perlahan, melihat sekeliling ruangan dengan tatapan bingung.

KEPALA PANTI

Kalau gitu saya tinggal ya bah, selamat menikmati suasana panti baru. Semoga betah.

Kepala Panti pergi, meinggalkan mereka berdua.

Dudung dan Maman duduk di tepi kasur, perlahan berbaring di tempat tidurnya masing-masing. Ada keheningan canggung, seolah masing-masing sibuk dengan pikirannya.

DUDUNG

Man, kita lama ya?

MAMAN

(Sembari menoleh ke atap kamar)
Hmm, mungkin Sampai balon yang Dudung buat tadi, terbangin kita ke langit, iya..ke langit!

DUDUNG

(tertawa kecil)

Jadi, kalau Dudung buat mainan perahu, kita pergi ke laut?

MAMAN

(tertawa)

Yang ada tenggelam kapalnya, kalau bawa kita.

(Suara tawa mereka mengisi ruangan, kontras dengan keheningan panti di sekitar.)

DUDUNG

Kita sama-sama terus, Man?

Sejenak mereka menghela nafas dan merenungi obrolan receh tadi.

Maman menunjuk tas didekat tempat tidur, yang menyimpan obat-obatan pribadi, mengisyaratkan Dudung untuk mengambilkannya.

Dudung mengambil obat dan air minum, lalu membantu Maman bangkit dari tempat tidurnya untuk meminum obat.

MAMAN

Selama Maman di sini, ya..
Dudung nggak bakal sendirian
kan?

Terdengar suara dari pengeras suara, seketika obrolan mereka terhenti.

PETUGAS PANTI #1 (O.S)

Perhatian untuk seluruh penghuni panti, akan ada kegiatan sosialisasi di aula utama dalam 10 menit kedepan. Dimohon untuk semua partisipasi. Terimakasih.

Dudung dan Maman saling bertatapan. Dengan perlahan, Dudung berdiri, meraih kursi roda, dan membantu Maman duduk di atasnya.

CUT TO:

6 EXT. LORONG PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, EXTRAS PENGHUNI PANTI(2 KAKEK-KAKEK, 2 NENEK-NENEK).

Dudung & Maman berjalan pelan keluar kamar, menuju aula yang cukup jauh dari kamar mereka. Lorong terlihat panjang, melewati berbagai kesibukan dan aktivitas dari penghuni yang tengah berlalu-lalang.

J CUT:

PETUGAS PANTI #1

Emak dan Abah yang saya cintai,
Hari ini, saya ingin
menyampaikan sesuatu yang
sederhana, tetapi sangat
penting.

CUT TO:

7

INT. AULA PANTI - DAY

**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1, EXTRAS
PENGHUNI PANTI**

Dudung dan Maman memasuki aula dan duduk berdampingan dengan ekspresi kebingungan. Terlihat mereka berdua duduk di barisan belakang.

Kamera perlahan menjauh, menyoroti suasana damai namun sarat makna, memperlihatkan para penghuni yang duduk di kursi-kursi. Suara narasi lembut mengiringi.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Ketahuilah, bahwa sejatinya
usia bukan penghalang untuk
kita bahagia.

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Setiap langkah kecil yang kita
ambil, setiap tawa, dan setiap
doa yang kita panjatkan adalah
bukti bahwa kita masih hidup,
masih berarti. Kita masih bisa
berbagi, menikmati, dan
mensyukuri apa yang ada.

L CUT:

INSERT Suasana di panti nampak hangat.

- a. memberi makan ikan di aquarium. **(1 orang)**
- b. bersantai di kursi depan kamar. **(1 orang)**
- c. dan, menonton televisi. **(6 Orang)**

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Mari jalani hari-hari dengan
hati yang penuh syukur. Jangan
biarkan kesepian atau ketakutan
menghalangi kita untuk

menikmati hidup. Karena selagi kita masih bernafas, selalu ada kesempatan untuk bahagia.

Tampak Dudung tengadah fokus menatap Petugas Panti #1, sementara Maman memandangi Dudung dengan tatapan kosong.

CUT TO:

8 **INT. RUANG MAKAN - AFTERNOON**

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI, 12 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Suasana riuh ruang makan panti jompo terdengar ramai, dengan suara sendok dan piring yang terdengar samar. Para lansia duduk di meja masing-masing, beberapa berbincang pelan, yang lain makan dalam diam.

Dudung membawa nampan berisi dua piring nasi dan lauk. Dengan gemetar, tangannya yang keriput perlahan meletakkan nampan di meja. Dudung dan Maman duduk bersebelahan di salah satu meja.

Maman menatap piringnya, lalu menatap Dudung dengan senyum tipis merekah di wajahnya. Ia mengangguk kecil, memberikan gesture tanda terima kasih.

CUT TO:

9 **INT. KAMAR PANTI - AFTERNOON**

CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish suasana panti

Semakin sore suasana panti nampak hening penuh dengan kesunyian, Dudung dan Maman bersiap untuk mandi, Dudung dengan penuh rasa memiliki, membantu Maman mempersiapkan segala kebutuhannya. Dudung mengambil barang dari dalam tas yang berada diatas meja seperti handuk, sikat gigi, dan sabun.

Terlihat uang dengan nominal 2.000, 20.000, 50.000 (palsu) berserakan diatas meja samping ranjang, serta dua buah bola tenis.

CUT TO:

10 **INT. KAMAR MANDI - AFTERNOON**

CAST: DUDUNG, MAMAN

Establish keran air menyala.

MONTAGE

- a. Memandikan Maman
- b. Membantu menyiapkan kebutuhan berseka Maman di kamar mandi.
- c. Merapikan rambut Maman.
- d. Gosok gigi bersama
- e. Terlihat beberapa barang tersimpan rapih dan berjumlah dua : Handuk, Cangkir yang berisi 2 sikat gigi dan 1 odol, Sabun dan wadahnya.

Maman terlihat kelelahan, sesekali menunjukkan ekspresi menahan sakit. Ia memijat pelan lututnya yang terasa sakit.

DUDUNG

Maman sakit?

Maman terus memijat pelan lutut yang terasa sakit.

DUDUNG (CONT'D)

(cemas)

harus ke dokter. Dudung antar!

Maman mengangguk, sambil tersenyum tipis.

MAMAN

Makasih Dung, Dudung baik banget ke Maman.

Mereka meninggalkan ruang mandi.

CUT TO:

DAY 2

11 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, 3 EXTRAS PENGHUNI PANTI

Sinar matahari pagi menyelina masuk melalui jendela ruang tengah panti. Di kejauhan, seseorang terlihat sedang melipat kertas origami berbentuk perahu.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju taman panti. Mereka berhenti di depan akuarium yang penuh dengan ikan-ikan kecil. Dudung mengambil segenggam makanan ikan dan menaburkannya ke dalam air, lalu meletakkan perahu kertas diatas permukaan air.

DUDUNG

perahu itu harus jalan, Man.

MAMAN

Bisa mengapung aja udah bagus, Dung.

DUDUNG

Dudung yakin, Perahu itu akan jalan jauh.

Dudung dan Maman memperhatikan ikan-ikan kecil yang berenang mengelilingi perahu kertas.

DUDUNG

Ikan-ikan ini temenan ya, Man? Kalau ada yang mati, sedih enggak ya?

MAMAN

Siapa tau? Mungkin sedih, Dung.

DUDUNG

Ikan nya bisa nangis?

MAMAN

Kan Ikan nya tinggal di air, Dung. Jadi dia gabisa nangis, tapi kalau maman ditinggal Dudung, Maman pasti nangis.

MAMAN (CONT'D)

Dudung ga akan tinggalin Maman kan?

DUDUNG

Ga akan! Dudung sama Maman,
Dudung gaakan tinggalin Maman.

DUDUNG (CONT'D)

Kalau banyak ikan, perahu itu
bisa jalan, terus ikan nya ga
sedih ya? Dudung mau beli ikan,
ikan ga boleh sendirian.

MAMAN

Mantap, mantap, dung.

Dudung membawa Maman keluar ruangan,
untuk melihat aktivitas para penghuni
lainnya.

CUT TO:

12 EXT. RUANGAN NONTON BERSAMA - DAY
CAST: SELURUH PENGHUNI PANTI

Tampak jari-jemari perlahan memindahkan sebuah
bidak catur.

Suasana ramai dengan para penghuni panti jompo
yang sedang asyik berkumpul sambil menyaksikan dua
orang bermain catur.

Dudung perlahan mendorong kursi roda milik Maman
ke tepian kerumunan tersebut, dan memperhatikan
penghuni yang sedang bermain catur.

Tak lama terdengar teriakan anak kecil dari
halaman panti yang sedang bermain "Sondah".

CUT TO:

13 EXT. HALAMAN PANTI - DAY
**CAST: DUDUNG, MAMAN, ANAK KEPALA PANTI (P), ANAK
KECIL #1 (P)**

Halaman panti dipenuhi tawa riang anak-anak yang
sedang bermain "Sondah". Tampak garis-garis kotak

warna-warni di aspal dan potongan genteng melayang di udara.

ANAK KECIL #1 (O.S)

Ayo giliran kamu buat lempar.

Anak kepala panti melempar potongan genteng, dan tepat berhenti di kotak nomor 2.

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

(gesture senang)

Yeayy! Pas banget jatuhnya disitu.

Anak Kepala panti memainkan permainan satu putaran.

Dudung & Maman, tampak ikut berbaris menunggu giliran.

ANAK KECIL #1

(memberikan gesture jempol)

Kamu berhasil, keren!

Kali ini Dudung mendapatkan kesempatan untuk bermain,

ANAK KEPALA PANTI (O.S)

Ayo, sekarang giliran abah buat main.

Dudung melemparkan potongan genteng, dan tepat berhenti di nomor 2.

Dengan ekspresi bahagia, Dudung memainkan permainan satu putaran. Maman dan anak-anak berteriak menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI

Ayo! Abah pasti bisa!

Terlihat gesture Maman menyemangati Dudung.

ANAK KEPALA PANTI (CONT'D)

Abah udah tua, tapi jago main sondah ya ...

Maman tersenyum sambil menganggukan kepalanya, Dudung berhasil menyelesaikan permainan, kebahagiaan terpancar diantara anak-anak dan Maman.

Dengan refleks Maman bangkit dari kursi roda, Dudung pun dengan sigap memeluk Maman dengan erat.

MAMAN

(sumringah)

Dudung keren! Dudung bisa main sondah!

DUDUNG

(tersenyum)

Makasih ya, Man.

CUT TO:

DAY 3

14 INT. KOLAM HIDROTERAPI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2, TERAPIS

Estabish genangan air kolam hidroterapi.

Maman dengan cermat mengikuti setiap instruksi gerakan dari terapis (L/40), sesekali Dudung memperhatikan Maman dan memberikan isyarat untuk melakukan gerakannya dengan benar.

CUT TO:

15 INT. RUANG GANTI KOLAM HIDROTERAPI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung dan Maman terlihat bersantai di ruang ganti, lalu berbincang terkait kerinduannya di masa lalu.

MAMAN (O.S.)

Dung, Maman kangen rumah kita yang dulu.

DUDUNG (O.S.)

Maman kangen apa?

Terlihat Dudung membantu Maman menggantikan bajunya, di bangku ruang ganti.

MAMAN (O.S.)

Banyak! Maman kangen bebas ngapa-ngapain, bisa bantu, Bu Rita masak di dapur, ngasih makan kucing.

Dudung meraih Maman untuk membantu duduk dikursi roda, sembari membereskan pakaian kotor.

DUDUNG (O.S.)

Oh iya ya, Dudung juga mau main lagi ke lapangan tenis, ambilin bola, Dudung dapet uang, terus uangnya kita jajanin ke warung, beli ice cream.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju arah pulang ke panti.

MAMAN

Dudung ... Maman, bisa kayak dulu lagi ga ya?

Obrolan mereka sontak terhenti, dikarenakan petugas panti memanggil mereka.

PETUGAS PANTI #2

Ayok bah, Kita pulang!

CUT AWAY:

16 EXT. PINGGIR JALAN - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Dudung, Maman, dan Petugas panti #2 berdiam diri dipinggir jalan, sembari makan ice cream bersama.

CUT TO:

17 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2

Sesampainya di panti, Dudung membantu Maman untuk berbaring ditempat tidurnya dan memakaikannya selimut.

PETUGAS PANTI #2

Saya tinggal dulu ya bah, kalau butuh apa-apa kabarin saya di ruang petugas.

MAMAN

Makasih pak petugas.

Petugas meninggalkan kamar panti.

CUT TO:

18 INT. RUANG TENGAH - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung melangkah perlahan pergi meninggalkan Maman yang tertidur, sembari melewati aquarium berisi ikan, dan melihat perahu kertas yang sudah lusuh di atasnya.

CUT TO:

19 EXT. JALANAN - DAY

CAST: DUDUNG

Dudung berjalan dengan tergesa-gesa, nampak jalanan begitu ramai dengan kendaraan, Dudung menyebrangi zebra cross.

CUT TO:

20 EXT. TOKO IKAN - DAY

CAST: DUDUNG, PENJUAL IKAN

Dudung memandangi ikan-ikan di salah satu toko ikan, dan pandangan Dudung terhenti pada ikan koi di salah satu aquarium.

PENJUAL IKAN

Punten bah, mau nyari ikan apa ya?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi, dengan ekspresi bahagia.

PENJUAL IKAN

Oh ikan koi, sodaranya ikan mas ini mah, tapi harganya 50 ribu sepasang bah, ikan ini teh cocok pisan buat di pelihara di aquarium, terus yah ikan ini mah awet, panjang umur berkah slamet, InsyaAllah bah.

Duduk menunjuk kearah sebelah kiri, yang terdapat ikan sapu sapu.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

kalau itu ikan sapu-sapu,
ngerawatnya gampang, gausah
dikasih makan, dia bakal nyari
makan sendiri dari kotoran-
kotoran yang ada di aquarium,
plusnya aquarium nanti jadi
bersih sendiri, kalau abah beli
ini, saya kasih murah deh!

Dudung kembali menunjuk ke arah sebelah kanan, yang
terdapat ikan guppy.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Mengahela nafas panjang,
dan sedikit curiga)
Kalau ini ikan guppy, paling
laku dan paling banyak
dipelihara, jadi abah mau beli
yang mana?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi. Dudung
memberikan uang palsu nominal 50.000 rupiah.
Seketika penjual ikan kesal sembari becanda.

PENJUAL IKAN (CONT'D)

Aduh abahh, ini mah uang
mainan, yang bener aja..

PENJUAL IKAN (CONT'D)

(Nada bicara mulai meninggi)
Udah mah banyak nanya, beli
pake uang palsu, aduhh, aya-aya
wae gusti.

Dudung memberikan uang nominal 20.000, dan
memberikannya ke penjual ikan, dengan rasa cemas
yang menyelimuti.

CUT TO:

21 EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY
CAST: DUDUNG

Dudung berjalan pulang menuju panti, dengan
menggenggam dua buah ikan manfish dalam kemasan
plastik bening, Sembari sesekali menggerutu atas
perlakuan dari pedagang ikan.

CUT TO:

22 **EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY**
CAST: DUDUNG

Dudung dengan hati-hati memasukkan ikan yang baru saja ia beli kedalam aquarium, ekspresinya nampak sangat senang ketika ikan-ikan tersebut berenang kesana-kemari, namun ekspresinya berubah seketika mendengar teriakan dari dalam kamar panti.

CUT TO:

23 **INT. KAMAR PANTI - DAY**
CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

CROSS CUTTING IN :

a. Emosi Maman tampak tak terkontrol dan nafasnya terengah-engah.

MAMAN (O.S.)

(marah)

Maman nggak mau! Maman mau sama Dudung!

PETUGAS PANTI #1

(nada lembut)

Dudung lagi keluar, Bah. Sekarang Abah sama saya dulu ya ...

MAMAN

Maman gamau! Nggak mau! Nggak mau!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

Lihat saya, saya petugas panti, Saya disini mau bantu Abah, sekarang Abah waktunya makan sore.

b. Terlihat Maman yang ketakutan atas ajakan Petugas panti untuk makan sore.

MAMAN (CONT'D)

Maman nggak mau makan! Maman mau nunggu Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada pasrah)

Sudah Bah, dengan saya juga sama kan?

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Jangan paksa Maman! Maman nggak lapar!

CROSS CUTTING OUT :

c. Petugas Panti #1 perlahan memundurkan badannya, dan tampak mengusap wajah menggunakan lengannya.

MAMAN (CONT'D)

(teriak)

Mana Dudung?! Maman mau sama Dudung!

PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)

(nada tinggi)

Sudah Bah! Sudah! Jangan buat keributan, ikuti perintah saya!

Suara teriakan Maman mengejutkan Dudung, ia terburu-buru masuk kedalam kamar seketika mendengar perdebatan Maman dengan Petugas Panti #1.

DUDUNG

(berteriak)

Maman! Stop! Maman harus tenang!

Dudung menarik Maman dan membimbingnya menuju kursi roda, lalu membawanya keluar kamar.

DUDUNG (CONT'D)

Maman temen Dudung, Maman orang!

CUT TO :

24 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY

CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1

Dudung membawa Maman dan meninggalkan kamar panti, terlihat petugas panti #1 yang kebingungan atas perlakuannya.

CUT TO :

25 **EXT. LORONG PANTI - DAY**
 CAST: DUDUNG, MAMAN

Suasana lorong semakin mencekam, terlihat Maman yang tidak terkontrol emosinya, memukul-mukul kepala sembari berteriak.

MAMAN

Maman gamau disini! Maman mau pulang ke rumah, Bawa maman pulang!

DUDUNG

(panik)

Maman tenang, kita pulang!

MAMAN

Enggak mau! Maman mau pulang sekarang!

Emosi Maman semakin tak terkendali. Dudung terlihat kalut sembari mendorong kursi roda.

DUDUNG

(panik)

Maman? Stop! Tidak! Tidak!

Karena overcontrol, Dudung mendorong kursi roda Maman dengan tak karuan, sampai akhirnya Maman terjatuh dan terlihat berdarah di area jidatnya.

Petugas panti #1 yang melihat kejadian tersebut sontak terkejut dan panik, segera membawa Maman ke ambulance.

Terlihat Dudung yang kebingungan atas apa yang telah dilakukannya terhadap Maman. Emosi Dudung semakin tak terkendali dengan memukul-mukul kepalanya.

CUT TO:

26 **INT. RUANGAN PETUGAS - DAY**

CAST: DUDUNG, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #2

CROSS CUTTING IN :

a. Suasana menjadi sangat tegang, semua petugas panti berkumpul di ruangan kerja, dan terlihat Petugas Panti #2 dan Kepala Panti tengah berdebat panas.

PETUGAS PANTI #2

(tegas)

Bu. Ini udah nggak beres, mereka harus dipisahin, Maman nggak bisa ngontrol emosinya, begitu juga dengan Dudung! Jika terus bersama, mereka bisa mencelakakan satu sama lain!

KEPALA PANTI

(nada rendah)

Nggak bisa, Pak. Mereka nggak bisa dipisahin.

b. Petugas panti#2 bersikeras untuk memisahkan Dudung dan Maman.

PETUGAS PANTI #2

Kita harus pisahin bu! Jika tidak, nantinya mereka akan terus kebergantungan, akan ngerepotin kita juga, Bu!

KEPALA PANTI

Kita nggak mau mereka jadi kesepian, dan malah akan jadi lebih susah untuk diatur. Oleh karena saling kebergantungan, justru jika dipisahin, itu yang akan bikin masalah baru.

PETUGAS PANTI #2

(emosi petugas makin tak terkendali)

Masalah baru?! Masalah yang mana? Yang jelas sekarang, kita punya dua orang laki-laki tua yang emosinya gak stabil dan temperamen! Kita mau nunggu sampai ada kejadian buruk dulu, baru bertindak?!

CROSS CUTTING OUT :

c. terlihat seorang petugas mengantarkan Dudung ke ruang tunggu, Dudung kebingungan dan takut. Ia mengalihkan perdebatan dengan menggumam

INSERT Close-up roda stretcher berputar kencang.

KEPALA PANTI

(menatap tajam)

Dudung bukan anak liar, Pak. bahkan Dia bukan kriminal. Dia cuma gak mau Maman diperlakukan semena-mena. Apa itu salah?

PETUGAS PANTI #2

(mengepalkan tangan dan menghela napas)

Bukan masalah benar atau salah, Bu. Ini soal keamanan. Kita gak bisa biarin ini terus berlarut.

INSERT Petugas panti membawa Maman

KEPALA PANTI

(emosi dengan nada rendah)

Dan kita gak bisa asal pisahin orang tanpa mikirin dampaknya!

PETUGAS PANTI #2

(dingin)

Dampaknya? Kalau Dudung benar-benar kehilangan kendali, siapa yang bakal nanggung jawab? Kita?

KEPALA PANTI

(kesal)

Bapak punya anak kan? bapak harusnya tau. Maman itu gak punya siapa-siapa selain Dudung. Bapak pikir dia bisa bertahan kalau kita pisahin mereka?

PETUGAS PANTI #2

(diam sejenak, lalu
membuang napas berat)
Lalu kita harus gimana? Biarkan
mereka terus begini sampai
keadaan makin parah? Saya
gabisa bu, kalau harus mengurus
orang tua seperti mereka!

KEPALA PANTI

(kembali lembut,
mencoba menenangkan)
Saya tau kondisi mereka. Dan
saya punya anak yang seperti
mereka. Kita cari cara lain.
Dudung butuh bimbingan, bukan
pemisahan. Dan Maman butuh rasa
aman, bukan ditinggalkan
sendirian pak.

Sejenak Petugas Panti #2 termenung setelah
mendengarkan perkataan Kepala Panti, sementara
Dudung masih terlihat ketakutan di sudut ruangan,
dan berusaha membuat distraksi dengan cara
menggumam.

CUT TO:

DAY 4

27 EXT. RUANG TENGAH - DAY
CAST: DUDUNG

Terlihat banyak perahu kertas yang lusuh, beberapa
sudah terurai oleh air, menyebabkan air aquarium
menjadi nampak keruh.

Tampak Dudung sedang mengangkat ikan-ikan kecil
yang mati mengapung di permukaan air menggunakan
jaring.

Dengan wajah ketakutan Dudung menghampiri aquarium
dan memandangnya dengan sesekali merenungi atas
penyesalannya.

DUDUNG

(dengan nada gemetar)

Dudung salah, Dudung salah,
Man.

Matanya menangkap tertuju ke seekor ikan kecil yang sendirian, terpisah dari yang lain. Dudung perlahan menunjuk ikan tersebut.

DUDUNG

(dengan nada gemetar)

Dudung gamau sendiri, Dudung
mau sama Maman.

Tangannya gemetar, menyentuh kaca akuarium, seolah ingin masuk ke dalamnya, terlihat Dudung yang tak sengaja mengeluarkan air mata, akan penyesalannya.

DUDUNG

(merintih)

Dudung mau jemput Maman, Dudung
harus minta maaf.

CUT TO :

DAY 5

28 INT. KAMAR MANDI UMUM/PANTI - DAY
CAST: DUDUNG

Terlihat Dudung berkeramas dibawah pancuran air, sesekali menggosok tubuhnya dengan sabun, tatapannya kosong mengarah kedepan. Beberapa barang seperti handuk, sikat gigi, dan sabun, masing-masing kini hanya berjumlah satu dan tersimpan rapi ditempatnya.

29 INT. RUANG MAKAN - DAY
CAST: DUDUNG

Dudung hanya mengaduk-aduk makanannya dengan sendok, sesekali menoleh kearah kursi disampingnya, ia menghela nafas, lalu menatap makanan yang terdapat di piringnya.

CUT TO:

30 INT. RUANG MAYAT - DAY
CAST: DUDUNG, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS MAYAT

Terlihat seorang petugas panti sedang memasang kain kafan pada seorang lansia yang telah meninggal.

Diseberang pintu dan tanpa disadari petugas panti, Dudung tak sengaja melihat proses tersebut, tatapannya kosong dan mulutnya sedikit terbuka, perlahan nafas Dudung terasa berat dan ia nampak ketakutan.

INTERCUT IN:

31 INT. KAMAR PANTI - DAY

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a. Dudung berbaring di kasurnya, nampak sebuah kursi roda tersimpan rapih tepat disebelah ranjangnya, ruang kamar terlihat sunyi dan hanya terdengar suara detak jarum jam.
- b. Dudung beranjak dari kasur dan duduk tepat di depan sebuah kursi roda, mengulurkan tangannya dan berusaha menyentuh kursi roda milik Maman.
- c. Dudung berdiri dibelakang kursi roda, memegang gagangannya, dan mendorongnya dengan perlahan.

CUT TO:

32 EXT. JALANAN - DAY

CAST: DUDUNG

MONTAGE DUDUNG

- a. Terlihat langkah kaki seseorang sedang mendorong kursi roda di jalanan kota.
- b. Terlihat kursi roda tersebut melaju semakin kencang di jalanan kota.

JUMP CUT:

- c. Kursi roda tersebut melajut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- c. Ekspresi Dudung terlihat bingung dan sesekali menoleh suasana sekitar.

JUMP CUT:

- e. Kursi roda tersebut melajut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)

e. Emosi Dudung tidak terkendali, amarah dan rasa kekecewaan membayangi pikirannya, sesekali ia overcontrol dan memukul kepalanya berulang-ulang (**afternoon**).

CUT TO:

33. EXT. JALANAN (PANTI ASUHAN) - AFTERNOON

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS #2

Kursi roda berhenti disebuah bangunan lama, tepat didepan reruntuhan tembok dengan bergambarkan lukisan mereka saat di panti asuhan.

INTERCUT OFF:

ENDING VERSI I

34. INT. KAMAR TIDUR - AFTERNOON

CAST: MAMAN

Maman duduk sendirian di kursi roda, ia menangis Dudung yang pergi meninggalkannya. Tatapan Maman kosong, mengarah lurus ke arah jendela.

**INSERT DOKUMENTASI KEGIATAN PRIBADI NARASUMBER
SUBROTO DAN SUGIYANTO**

• THE END -

DAY 6

ENDING VERSI II

35. INT. RUANG TENGAH - AFTERNOON

CAST: PETUGAS PANTI #2, KEPALA PANTI, ANAK KEPALA PANTI,

Terlihat petugas panti #2 tengah mengeluarkan barang-barang dari kamar.

Terlihat kepala panti tengah merapihkan barang-barang tersebut.

Terdengar suara samar dari anak kepala panti.

ANAK KEPALA PANTI

Mah, abah Dudung dan Maman udah ga ada ya?

KEPALA PANTI

(Suara lembut, penuh kesedihan.)
Iya Nak, Mereka udah pergi dari sini.

ANAK KEPALA PANTI

Tapi... nanti aku bisa ketemu mereka lagi, kan, Mah?

KEPALA PANTI

(Berbisik)

Mungkin... suatu hari nanti bisa, Nak...

ANAK KEPALA PANTI

Aku pengen punya sahabat, yang bisa selalu bareng kayak mereka. Bahkan dari mereka kecil sampai sekarang, mereka tetap bersama.

KEPALA PANTI

Suatu saat kamu pasti punya sahabat kayak gitu kok nak, sekarang bantu mamah angkatin barang-barang ini yuk.

Mereka meninggalkan ruang tengah, terlihat suasana ruangan nampak sunyi.

PETUGAS PANTI #2

Bu, Saya lepas figura foto abah Dudung dan Maman ya.

KEPALA PANTI

Iya, pak. Dilepas saja. makasih.

Petugas Panti #1 melepas frame foto Dudung dan Maman ditepian tembok, diantara kumpulan foto para penghuni lainnya.

• THE END -